

RINGKASAN

Penerapan Sistem Pola Tanam Dua Baris Pada Produksi Tanaman Edamame (*Glycine max* L.) PT. Gading Mas Indonesia Teguh, Irwan Bagus Sajiwo NIM A42192453, Tahun 2023, Program Studi Produksi Teknologi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Ilham Muklis, S.ST, M.Sc.

Kedelai edamame adalah kacang-kacangan dan merupakan sumber protein nabati yang tinggi. Saat ini kedelai banyak diminati masyarakat. Kedelai memiliki kontribusi yang begitu besar dalam penyediaan pangan bergizi bagi masyarakat, sehingga kedelai merupakan salah satu pangan strategis setelah beras dan jagung.

Untuk mengembangkan budidaya edamame di wilayah Jember perlu memanfaatkan inovasi-inovasi yang mendukungnya, salah satunya budidaya dua baris. Tujuan dari pola tanam dua baris adalah untuk memaksimalkan populasi tanaman edamame per bedengnya. Penjarangan baris ini digunakan agar tanaman yang dibudidayakan dapat menerima sinar matahari yang merata dan berpartisipasi dengan baik dalam proses fotosintesis untuk memaksimalkan pembentukan polong. Untuk mencapai produktivitas kedelai edamame yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perlu dilakukan pembenahan budidaya sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Salah satunya adalah teknik penanaman dua baris. Teknik tanam dua baris, atau pola tanam dua baris, dirancang dengan membuat dua baris saat menanam edamame. Penjarangan barisan ini digunakan agar tanaman terkena sinar matahari secara merata dan memudahkan perawatan tanaman kedelai edamame.

Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan kerja dan pengetahuan, khususnya dalam menerapkan SOP budidaya edamame dengan pola tanam 2 baris. Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang ada dilapang mengenai system pola tanam 2 baris yang memaksimalkan 176.400 populasi tanaman/ha.